

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi dan pembahasan, untuk menjawab rumusan masalah yang ada maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Produk Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor di BRI syariah menggunakan akad *Murabahah bil wakalah*, yaitu akad dimana bank memberikan pembiayaan kepada nasabah untuk membeli kendaraan bermotor yang diinginkan yang uangnya diserahkan kepada nasabah, sehingga nasabah yang mencari sendiri *dealer* atau penjual mobil. Dengan biaya-biaya dibayarkan di muka secara lunas pada saat realisasi pembiayaan yang terdiri dari: biaya administrasi, biaya asuransi, biaya materai. Kemudian Sistem Perhitungan Margin yang digunakan dalam pembiayaan KKB BRI Syariah iB adalah *effektif* atau *annuity* untuk akad *Murabahah*. Sistem *annuity* yang digunakan adalah *Annuity in Arrears*.

Dalam mengajukan Pembiayaan Kendaraan Bermotor, nasabah harus melengkapi persyaratan-persyaratan sebagai berikut: pegawai atau karyawan tetap, profesional terbatas hanya untuk profesi kesehatan (dokter, dokter spesialis, dan bidan), usia minimal 21 tahun dan maksimum 65 tahun untuk profesi dokter atau dokter spesialis, hasil *track record BI Checking* dan DHBI lancar atau *clear*, tersedia Aplikasi Permohonan Pembiayaan (APP) dari calon nasabah yang telah ditandatangani oleh (calon) nasabah. Selanjutnya dalam mengajukan Pembiayaan KKB ada proses yang harus ditempuh, adapun alur Pembiayaan KKB yaitu ada 14 tahap, diantaranya: prospek, inisiasi atau *call visit* dan *collect data*, permohonan

*BI checking* dan *appraisal*, Evaluasi kelayakan calon nasabah oleh AO (*Account Officer*), investigasi dan verifikasi, proses *pra scoring* dan *scoring* kepada calon nasabah, pembuatan usulan pembiayaan (MUP) dan *checklist* oleh AO (*Account Officer*), persetujuan pembiayaan, surat persetujuan prinsip pembiayaan (SP3), permohonan pelaksanaan akad, proses *pra signing*, *checklist*, dok, penandatanganan akad, pencairan pembiayaan, dokumentasi pembiayaan.

Hambatan-hambatan yang dialami pada saat penyaluran Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor pada PT BRI Syariah Kantor Cabang Citarum

a. Margin Tinggi

Margin yang di bank BRI Syariah cukup tinggi dibandingkan dengan perusahaan *Leasing* hal ini karena ketentuan yang diberlakukan oleh BRI Syariah sendiri. Tingkat margin Bank BRI Syariah yaitu 18.00% (untuk jangka waktu 5 tahun) sedangkan perusahaan *Leasing* margin yang diberlakukan rata-rata sebesar 13.00% p.a ([www.otosia.com](http://www.otosia.com)).

b. Uang Muka lebih tinggi

Sama halnya seperti margin, uang muka yang diberlakukan di BRI Syariah cukup tinggi yaitu sebesar 30% hal ini untuk menghindari apabila terjadi *side streaming* atau pembiayaan macet.

c. Kurang dapat peminat

Karena proses yang panjang dan membutuhkan banyak hal, membuat pembiayaan KKB ini kurang diminati masyarakat luas. Sedangkan *Leasing* prosesnya tidak sepanjang KKB, terkadang hanya dengan mengajukan KTP,

KK, slip gaji, slip tagihan listrik dan uang muka orang-orang sudah dapat memiliki kendaraan sesuai yang diinginkan (data dari Adira Finance).

## 5.2 Saran

Adapun saran yang penulis berikan semoga menjadi masukan yang positif bagi Bank BRI Syariah Kantor Cabang Citarum Bandung untuk meningkatkan produk serta layanannya, yaitu:

1. Pihak bank harus lebih giat lagi melakukan promosi kepada masyarakat luas, sehingga masyarakat mendapat pemahaman mengenai produk ini. Dan pihak yang ditunjuk untuk melakukan promosi harus benar-benar memahami dan dapat membandingkan kelebihan produk KKB BRI Syariah dengan produk kendaraan bermotor perusahaan *leasing*.
2. Data-data mengenai produk Kepemilikan Kendaraan Bermotor diharapkan lebih lengkap untuk menunjang operasional pembiayaan.
3. Lakukan peningkatan dalam hal layanan, margin yang tinggi tidak akan menghambat pemberian pembiayaan apabila pihak bank BRI Syariah meningkatkan layanannya terutama pada Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor, contohnya seperti proses pengajuan pembiayaan bisa dilakukan dalam waktu 3 hari saja, maka meskipun margin tinggi tetapi jika prosesnya cepat tidak akan terlalu menjadi hambatan.